

ABSTRAK

Rasita V Purba. NIM:308121122. Analisis Sosiologis Historis Migrasi Suku Batak Toba Ke Kabupaten Dairi Tahun (1965-1998). Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. Di bawah bimbingan Dr.Hidayat,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui sejarah migrasi suku Batak Toba ke Kabupaten Dairi, (2) konsepsi atau misi merantau suku Batak Toba, latar belakang migrasi suku Batak Toba ke Kabupaten Dairi khususnya Kecamatan Silima Punga-punga, (3) proses migrasi suku Batak Toba dan, (4) kehidupan suku Batak Toba di Kabupaten Dairi. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan menggunakan metode penelitian lapangan (field research), teknik mengumpulkan data dengan observasi ke lokasi penelitian, studi literatur, wawancara kepada masyarakat setempat dan dokumentasi atau foto mengenai masyarakat suku Batak Toba.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat suku Batak Toba yang ada di daerah Kecamatan Silima Punga-punga bermigrasi dari daerah Tapanuli Utara. Mereka memiliki konsepsi atau misi dalam melakukan migrasi, yaitu dengan memegang prinsip budaya dalihan natolu dan juga 3H (Hamoraon, Hagabeon, dan Hasangapon). mereka melakukan migrasi, begitu juga dengan faktor-faktor penarik dan pendorong dari daerah asal dan daerah tujuan. yang mendorong sehingga mereka semakin gencar untuk melakukan migrasi,yang menjadi faktor-faktor pendorong dari daerah asal adalah: (1) topografi daerah berupa dataran tinggi dan bergelombang menyebabkan berbagai hambatan dalam pengembangan usaha pertanian, (2) faktor iklim, (3) jenis tanah yang tidak baik untuk pertanian, (4) faktor sosial dan (5) faktor ekonomi, dan faktor-faktor penarik dari daerah asal yaitu (1) tersedianya lahan yang luas dan subur, (2) faktor geografi yaitu kedekatan dan (3) faktor budaya yang hampir mirip yang membuat suku Batak Toba melakukan migrasi ke Kecamatan Silima Punga-punga.

Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa proses migrasi suku Batak Toba ke Kecamatan Silima Punga-punga yaitu melalui pola atau proses migrasi langsung, migrasi dua tahap migrasi dan tiga tahap. Kemudian juga suku Batak Toba di Kecamatan Silima Punga-punga mengalami perkembangan dengan baik dari aspek kebudayaan, sosial dan ekonomi. Mereka selalu membawa dan mempertahankan budaya mereka dimanapun mereka berada dan selalu menjunjung tinggi filosofi mereka yaitu 3H (Hamoraon, Hagabeon , Hasangapon).